

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan di Kelas III-A MI Muhammadiyah Miri yang bertempat Miri, Bulu, Polokarto, Sukoharjo, 57555.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari–Juni tahun 2025. Penentuan waktu pelaksanaan ini mengacu pada kalender akademik sekolah.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas III A MI Muhammadiyah Miri pada semester genap.

B. Desain/Rancangan Tindakan Penelitian

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Saputra, dkk (2021 : 4) PTK diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan melalui tahapan-tahapan yang dikenal dengan istilah siklus (daur). Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

seyogyanya disesuaikan dengan model yang dipilih. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menurut Firdaus, dkk (2022 : 22-25) ada empat langkah utama yang tidak boleh terlewatkan, yaitu:

1. Perencanaan

Guru hendaknya membuat perencanaan terlebih dahulu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tahap ini diimplementasikan melalui merencanakan segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta meminimalisir masalah-masalah yang muncul pada penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun perencanaan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu meliputi:

- a. Observasi pra penelitian, dilakukan terhadap kelas yang akan dijadikan subjek penelitian secara utuh. Tujuannya yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan proses belajar mengajar, kemampuan siswa dalam menerima dan memahami bahan ajar suatu konsep, serta sikap dan perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah.
- b. Identifikasi masalah, dilakukan dengan cara merumuskan masalah yang muncul ketika berlangsungnya proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi awal mengenai kondisi kelas dalam pembelajaran di kelas.
- c. Merumuskan alternatif pemecahan masalah, kegiatan ini dilaksanakan dengan cara guru sebagai peneliti memberikan alternatif solusi terhadap

permasalahan yang muncul berdasarkan teori atau asumsi para pakar terkait karakteristik masalah yang diteliti.

- d. Melakukan kajian terhadap kurikulum, buku-buku ajar, dan buku mengenai strategi pembelajaran.
- e. Merumuskan jenis metode, media dan bahan ajar yang akan diajarkan yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik dalam rangka menyelesaikan permasalahan.
- f. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode, media bahan ajar yang telah dirumuskan untuk menyelesaikan masalah.
- g. Menyusun instrumen-instrumen penelitian, seperti lembar observasi, angket, catatan lapangan, lembar wawancara, lembar observasi, serta kamera foto digital.

2. Implementasi Tindakan

Tahap tindakan (*acting*) merupakan tahap dimana guru dan peneliti melaksanakan tindakan yang harus dilakukan dalam rangka perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan model yang dipakai. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan solusi alternatif yang sudah dirancang oleh peneliti. Alternatif solusi tersebut diterapkan serta diuji coba pada pembelajaran di kelas untuk diteliti keefektifannya pada pencapaian keberhasilan dan tujuan pendidikan yang diinginkan.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengamatan data melalui pengamatan secara langsung. Hal yang diamati ialah pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang melalui rencana pembelajaran dari waktu ke waktu, serta bagaimana dampak terhadap keberhasilan yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan membandingkan hubungan indikator keberhasilan yang dapat dirancang pada pembelajaran yang diamati. Pada kegiatan observasi ini, seorang guru tidak harus terus bekerja sendiri. Dalam tahapan ini seorang guru yang sekaligus adalah seorang peneliti dapat dibantu oleh pengamat (*observer*) untuk bisa memudahkan tindakan observasi. Hadirnya orang lain pada pelaksanaan penelitian ini, maka penelitian yang dilaksanakan menjadi bersifat kolaboratif.

4. Refleksi

Dengan melakukan refleksi, guru akan dapat menerapkan apa yang telah dicapai dari PTK yang dilakukannya, apa yang belum dapat dicapai, dan apa yang masih perlu diperbaiki lagi pada pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpulkan dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup kegiatan analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah

dilakukan. Informasi dalam bentuk data yang terkumpul diuraikan, dicari kaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

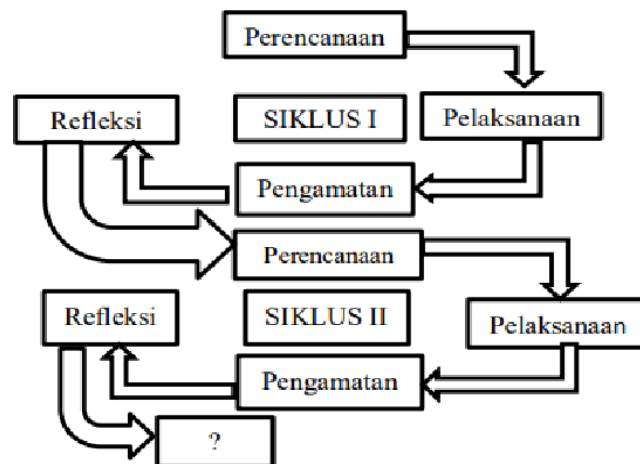
Hasil refleksi berupa kesimpulan yang mantap dan tajam. Hasil refleksi digunakan untuk menemukan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. Bila masalah PTK belum tuntas atau indikatornya belum tercapai, maka PTK akan dilakukan pada siklus berikutnya melalui tahapan yang sama dengan siklus sebelumnya.

5. Siklus Tindakan

Sukardi dalam Aji & Budiono (2023: 3500) dalam penelitian tindakan kelas menggunakan 4 langkah yaitu *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observation* (observasi), *reflect* (perenungan) yang dilakukan secara sistematis. Apabila hasil atas keempat Langkah tersebut belum maksimal maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Dalam penelitian tindakan kelas biasanya memuat 2 tindakan siklus. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Tanggarat. Proses dalam penelitian tindakan kelas bersifat dinamis dan siklis (siklus). Berdasarkan model tersebut terdapat 4 tahapan penelitian yakni:

- a. Perencanaan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi terhadap hasil tindakan
- d. refleksi mengkaji hasil tindakan.

Kajian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian apakah sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka dilanjutkan siklus selanjutnya. Keempat Langkah dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Model Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK (Suyadi, 2010)

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*).

- 1) Menyusun RPP berbasis metode *Talking Stick*.
- 2) Menyiapkan alat bantu pembelajaran (tongkat, gambar lambang sila Pancasila, lembar kerja siswa).
- 3) Menyusun instrumen observasi, evaluasi, dan refleksi.

b. Pelaksanaan (*Action*)

- 1) Guru menjelaskan materi lambang sila Pancasila.
- 2) Siswa duduk membentuk lingkaran dan tongkat (*stick*) diputar di antara mereka.

- 3) Saat musik berhenti, siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan tentang lambang sila Pancasila.
 - 4) Guru membimbing diskusi untuk memperdalam pemahaman.
- c. Observasi (*Observation*)
- 1) Mencatat partisipasi siswa dalam kegiatan *Talking Stick*.
 - 2) Mengamati pemahaman siswa melalui jawaban yang diberikan.
 - 3) Mengumpulkan hasil evaluasi awal (tes atau kuis).
- d. Refleksi (*Reflection*)
- 1) Menganalisis hasil observasi dan evaluasi.
 - 2) Mengidentifikasi hambatan (misalnya, siswa kurang aktif atau kurang memahami konsep tertentu).
 - 3) Merancang perbaikan untuk siklus berikutnya.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Memperbaiki strategi *Talking Stick* berdasarkan refleksi siklus sebelumnya.
- 2) Menyiapkan pertanyaan yang lebih bervariasi dan menantang.
- 3) Menambahkan media pendukung seperti video atau permainan interaktif.

b. Pelaksanaan

- 1) Mengulang pembelajaran dengan metode *Talking Stick* yang telah diperbaiki.

- 2) Menyertakan aktivitas tambahan, seperti diskusi kelompok atau tanya jawab lebih mendalam.

c. Observasi

- 1) Memantau peningkatan pemahaman siswa.
- 2) Menganalisis perbedaan hasil antara siklus sebelumnya dan saat ini.

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi apakah metode ini sudah efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.
- 2) Jika hasil belajar meningkat signifikan, PTK dapat disimpulkan. Jika belum, bisa dilakukan tindakan tambahan.

C. Indikator Capaian

Indikator pencapaian yang diharapkan dalam penelitian Tindakan yang dilakukan adalah Peningkatan dalam pemahaman sila pancasila mata pelajaran tematik dengan Metode *talking stick* di MI Muhammadiyah Miri. Pencapaian keberhasilan penelitian ini dilihat dari tingkat pencapaian perkembangan proses pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlaksana 75% - 100% di setiap siklus dan pelaksanaan tindakan dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 75% serta memperoleh nilai rata-rata diatas KKM yaitu ≥ 70 .

D. Instrumen yang Digunakan

1. Observasi

Menurut Sanjaya, dalam Rahmah dkk (2023: 67) observasi merupakan kegiatan mengamati berbagai peristiwa yang terjadi, lalu mengumpulkan data dengan merekam hal-hal yang diamati menggunakan alat atau instrumen pengamatan. Dalam evaluasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, seperti tingkah laku peserta didik ketika dalam proses pembelajaran, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Tujuan utama observasi adalah:

- a. Mengumpulkan data terkait aktivitas guru dalam menerapkan metode *talking stick* untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik dengan tema Lambang Sila Pancasila.
- b. Mengumpulkan data mengenai keaktifan peserta didik selama mengikuti pembelajaran tematik dengan tema Lambang Sila Pancasila.

Tabel 3.1
Instrumen Observasi Siswa

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa berbicara saat memegang tongkat dan mencoba menjawab pertanyaan				
2.	Siswa mampu menjelaskan makna lambang sila dengan benar				
3.	Siswa dapat menjawab pertanyaan terkait lambang sila dengan benar				
4.	Siswa menunjukkan semangat dan perhatian selama kegiatan berlangsung				
5.	Siswa saling menghargai dan membantu teman dalam memahami materi				

Keterangan:

Skor 4 = Sangat baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Tabel 3.2
Instrumen Observasi Guru

Keterangan:

Skor 4 = Sangat baik

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 1 = Kurang

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pembelajaran Kegiatan Awal a. Membuka pelajaran b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran c. Melaksanakan kegiatan apersepsi				
2.	Pembelajaran Kegiatan Inti a. Melakukan kesimpulan pada materi ajar b. Memberikan tugas rumah c. Memberikan informasi materi berikutnya d. Menutup proses pembelajaran				
3.	Penguasaan Materi Ajar a. Menunjang penguasaan materi ajar b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari				
4.	Strategi Pembelajaran a. Menerapkan metode <i>talking stick</i>				
5.	Pemanfaatan a. Memanfaatkan media/alat bantu pembelajaran b. Memanfaatkan sumber belajar				
6.	Pembelajaran yang Memicu a. Menemukan partisipasi aktif siswa b. Menunjukkan sikap terbuka siswa c. Menemukan antusiasme siswa d. Menumbuhkan rasa percaya diri siswa				
7.	Penguasaan Bahasa a. Menggunakan bahasa yang jelas dan baik				
8.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar a. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran				
9.	Penutup a. Melakukan refleksi b. Melakukan tindak lanjut				

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah-langkah yang penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan diperlukan.

1. Observasi

Observasi menurut (KBBI) *Online* merupakan peninjauan secara cermat. Maka, observasi berarti mengamati atau mengawasi dengan teliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru, khususnya saat pembelajaran PPKn berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2019: 2) adalah teknik pengumpulan data dan informasi dalam bentuk gambar atau tulisan yang akan ditelaah dan menjadi informasi seperti profil sekolah, data guru, dan gambar kegiatan lainnya. Dokumentasi penelitian ini berupa data siswa kelas III - A, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil belajar siswa di setiap siklusnya, lembar hasil observasi kegiatan guru, lembar hasil observasi kegiatan siswa, dan profil madrasah MI Muhammadiyah Miri, serta gambar atau foto pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.3
Instrumen Dokumentasi

No	Dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Data siswa kelas III-A		
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
3.	Hasil Belajar Siswa Persiklus		
4.	Lembar hasil observasi kegiatan guru		
5.	Lembar hasil observasi kegiatan siswa		

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam suatu penelitian untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh. Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik. Data berupa hasil observasi aktivitas guru, dan hasil catatan lapangan dianalisis berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Data hasil evaluasi peserta didik hasil observasi aktivitas peserta didik dianalisis dengan angka-angka. Kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu apabila terdapat 80% peserta didik yang telah mencapai nilai minimal 75 tiap individunya. Untuk menganalisis ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dan aktivitas peserta didik digunakan rumus :

1. Ketuntasan Belajar

Menurut Suprpti (2021 : 33) rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

P = Presentase frekuensi

$\sum f$ = Jumlah Frekuensi yang muncul

N = Jumlah seluruh nilai

Hasil dari perhitungan dikonsultasikan dengan tabel Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar yang dikelompokkan ke dalam 2 kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 70	Tuntas
≤ 70	Tidak tuntas

2. Rata-rata hasil belajar

Adapun rumus untuk menghitung rata-rata nilai siswa adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum n}{\sum x}$$

Keterangan:

Me = Rat-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh siswa

$\sum n$ = Jumlah nilai siswa

Data kualitatif berupa data lembar hasil observasi kegiatan guru, lembar hasil observasi kegiatan siswa, dan profil madrasah MI Muhammadiyah Miri, serta gambar atau foto pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Penilaian kuantitatif yang dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali sebagai berikut:

Tabel 3.5
Deskripsi Frekuensi Bergolong Hasil Belajar

Rentang Nilai	Kategori	Tingkat Keberhasilan
85 – 100	Sangat Baik	Berhasil
75 – 84	Baik	Berhasil
65 – 74	Cukup	Tidak Berhasil
55 – 64	Kurang	Tidak Berhasil
< 55	Sangat Kurang	Tidak Berhasil

Indikator ketentuan siswa dapat dilihat secara individual adalah ketika siswa dapat mencapai nilai ≥ 65 pada pembelajaran Tematik, dan siklus akan berhasil secara klasikal apabila 75% sebanyak dari total siswa dalam satu kelas mendapat ≥ 65 .

3. Lembar Observasi

Menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{N \times \text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase hasil observasi (dalam %)

$\sum f$ = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah butir yang diamati